

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan rencana tentang tempat yang akan dipilih oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya (Hidayat, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di ruang Nifas RSUD dr. H.Moch. Ansari Saleh, Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2018.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah semua ibu nifas dengan riwayat kala II lama yang dirawat di ruang Nifas RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh pada bulan Januari 2016 - Desember 2017.

B. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan dengan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoamodjo, 2010).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat gambaran kejadian retensi urine dan jenis persalinan pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh tahun 2016-2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Menurut (Saryono, 2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas dengan riwayat kala II lama diruang Nifas RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh tahun 2016-2017 yaitu berjumlah 138 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Saryono, 2010). Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel seluruh ibu nifas dengan riwayat kala II lama diruang Nifas RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh tahun 2016-2017 yaitu sebanyak 138 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tertentu tentang suatu konsep penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2010).

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu gambaran kejadian retensi urine dan jenis persalinan pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama.

2. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alatukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Retensi Urine pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama	Ketidakmampuan ibu nifas untuk mengosongkan kandung kemih secara spontan sebagai akibat dari riwayat persalinan kala II lama (Winkjosastro, 2012)	Ceklist	1. Retensi urine 2. Tidak Retensi Urine	Ordinal
Jenis persalinan pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama	Proses/ cara pengeluaran hasil konsepsi pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama (Baety, A.N., 2011)	Ceklist	1. Pervaginam (Spontan, Normal, Vakum Ekstraksi) 2. Perabdominal (Sectio Caesarea)	Nominal

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif yang berupa penggambaran angka-angka kejadian retensi urine dan jenis persalinan pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama di RSUD.Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari buku register ruang nifas di RSUD.Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2016 sampai tahun 2017.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi yang diambil dari buku register ruang nifas di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh untuk mengidentifikasi ibu nifas dengan riwayat kala II lama yang mengalami retensi urine dan jenis persalinan pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh.

G. Analisis Data

Data disajikan agar dapat dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan yang ingin diinginkan (Hidayat, 2010). Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Seleksi data (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data pada variabel yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Tahap editing dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengisian, dalam hal ini data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya agar disesuaikan dan memenuhi kriteria.

2. Pemindahan data ke komputer (*Entering*)

Data Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan yaitu data gambaran kejadian retensi urine dan jenis persalinan pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh ke dalam checklist atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

3. Pengelompokan Data (*Tabulating*)

Pengelompokan data (*Tabulating*) adalah membuat tabel (Hidayat, 2010). Hasil-hasil temuan gambaran kejadian retensi urine dan jenis persalinan pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh dimasukan kedalam tabel hasil penelitian.

4. Melakukan Teknik Analisis

Analisa data dalam penelitian ini untuk menggambarkan angka kejadian retensi urine pada ibu nifas dengan riwayat kala II lama, serta jenis pertolongan persalinan pada kala II lama. Data penelitian yang telah diolah dilakukan analisis univariat yaitu data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk

tabulasi distribusi frekuensi atau tabulasi satu variabel (*one-way frequency tabels*) (Hidayat, 2010). Perubahan data distribusi frekuensi dilakukan dengan membagi frekuensi (f) dengan jumlah seluruh observasi (n) dan dikalikan 100% menghasilkan presentase yang dicari. Dalam hal ini yaitu distribusi frekuensi kemudian data tersebut dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi

n : jumlah responden